

## Tak Bom Kemana-mana..



Sebelum mulai, mari kita simak pengakuan pelaku aksi pengeboman yang mengguncang Hotel JW Marriot dan Ritz Carlton  
**KETERANGAN RESMI TANDZIM AL QO'IDAH INDONESIA ATAS AMALIYAT JIHADIYAH ISTISYHADIYAH DI HOTEL JW. MARRIOT JAKARTA**

يَا مَ دَوْلَا لَا رَدَّ يَدَّيْ دَلَّا ، مَرَكْمِبَن يِرْفَاكُلَا جِرْدَنَسْمُو ، مَرْمَابِ رُوْمُلَا فَرَصْمُو ، مَرَهَقِدْ لِرْشَلَا لَدْمُو ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ مِعَزَّ الْاِسْلَامِ بِنَصْرِهِ بَعْدَلِهِ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى مَنْ اَعْلٰى اللّٰهُ مَنَارَ الْاِسْلَامِ بِسَيِّفِهِ

أَمَّا بَعْدُ

Ini adalah keterangan resmi dari Tandzim Al Qo'idah Indonesia untuk ummat Islam dengan Amaliyat Jihadiyah Istisyhadiyah di Hotel JW. MARRIOT Jakarta, pada hari Jum'at pagi, tanggal 17 juli 2009 M./24 Rojab 1430 H. yang dilakukan oleh salah satu ikhwah mujahidin terhadap "KADIN Amerika" di Hotel tersebut.

Sesungguhnya telah sempurna pelaksanaan Amaliyat Istisyhadiyah dengan karunia Allah dan karomah-Nya setelah melakukan survey yang serius dan pengintaian yang mendalam terhadap orang-orang kafir sebelumnya.

Dan sungguh benar firman Allah :

"Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (Allah berbuat demikian untuk membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang-orang mukmin, dengan kemenangan yang baik. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui". (QS. Al Anfal : 17).

Ini juga sesuai dengan firman Allah Ta'ala :

"Perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurkan mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman". (QS. Attaubah : 14).

Agar ummat ini mengetahui bahwasanya Amerika, khususnya orang-orang yang yang berkumpul dalam majlis itu, mereka adalah para Pentolan Bisnisan dan Inteljen di dalam bagian ekonomi Amerika. Dan mereka mempunyai kepentingan yang besar dalam mengeruk harta negeri Indonesia dan pembiayaan tentara kafir (Amerika) yang memerangi Islam dan kaum muslimin. Dan kami akan menyampaikan kabar gembira kepada kalian wahai ummat Islam, bi idznillahi Ta'ala dengan mengeluarkan cuplikan-cuplikan film dari Amaliyat Istisyhadiyah ini insya Allah.

Dan kami beri nama Amaliyat Istisyhadiyah ini dengan : "SARIYAH DR. AZHARI".

Kami ber-Husnu Dhon kepada Allah bahwa Allah akan menolong kami dan menolong kaum muslimin dalam waktu dekat ini.

الله أكبر والله العزة ولا رسول له والمؤمنون

Amir Tandzim Al Qo'idah Indonesia  
Abu Muawwidz Nur Din bin Muhammad Top  
Hafidzohullah

KETERANGAN RESMI DARI TANDZIM AL QO'IDAH INDONESIA  
ATAS AMALIYAT JIHADIYAH ISTISYHADIYAH  
DI HOTEL RIZT CALRTON JAKARTA

وَمُسْتَدْرِجَ الْكَافِرِينَ بِمَكْرِهِ، الَّذِي قَدَّرَ الْأَيَّامَ دُولاً الْحَمْدُ لِلَّهِ مُعِزُّ الْإِسْلَامِ بِنَصْرِهِ، وَمُذِلُّ الشَّرْكِ بِقَهْرِهِ، وَمُصَرِّفُ الْأُمُورِ بِأَمْرِهِ،  
بِعَدْلِهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مَنْ أَعْلَى اللَّهُ مِنْ أَعْلَى الْإِسْلَامِ بِسَيِّفِهِ.

أما بعد

Ini adalah keterangan resmi dari Tandzim Al Qo'idah Indonesia untuk ummat Islam dengan Amaliyat Jihadiyah Istisyhadiyah di Hotel Rizt Calrton Jakarta, pada hari Jum'at pagi, tanggal 17 juli 2009 M./24 Rojab 1430 H. yang dilakukan oleh salah satu ikhwah mujahidin terhadap antek-antek Amerika yang berkunjung di Hotel tersebut.

Sesungguhnya Allah menganugerahkan kepada kami jalan untuk menyerang Hotel termegah yang dimiliki oleh Amerika di Ibukota Indonesia di Jakarta, yaitu Rizt Calrton. Yang mana penjagaan dan pengamanan di sana sungguh sangatlah ketat untuk dapat melakukan serangan seperti yang kami lakukan pada kali ini.

"Mereka membuat Makar dan Allah pun membuat Makar. Dan Allah itu Maha Pembuat Makar". (QS. Ali Imron : 54).

Adapun sasaran yang kami inginkan dari amaliyat ini adalah:

1. Sebagai Qishoh (pembalasan yang setimpal) atas perbuatan yang dilakukan oleh Amerika dan antek-anteknya terhadap saudara kami kaum muslimin dan mujahidin di penjuru dunia
2. Menghancurkan kekuatan mereka di negeri ini, yang mana mereka adalah pencuri dan perampok barang-barang berharga kaum muslimin di negeri ini
3. Mengeluarkan mereka dari negeri-negeri kaum muslimin. Terutama dari negeri Indonesia
4. Menjadi pelajaran buat ummat Islam akan hakikat Wala' (Loyalitas) dan Baro' (Permusuhan), terkhusus menghadapi datangnya Klub Bola MANCESTER UNITED (MU) ke Hotel tersebut. Para pemain itu terdiri dari para salibis. Maka tidak pantas ummat ini memberikan Wala'nya dan penghormatannya kepada musuh-musuh Allah ini
5. Amaliyat Istisyhadiyah ini sebagai penyejuk dan obat hati buat kaum muslimin yang terdholimi dan tersiksa di seluruh penjuru dunia

Yang terakhir ..... bahwasanya Amaliyat Jihadiyah ini akan menjadi pendorong semangat untuk ummat ini dan untuk menghidupkan **kewajiban Jihad yang menjadi satu-satunya jalan untuk menegakkan Khilafah Rosvidah** yang telah lalu, bi idznillah.

Dan kami beri nama Amaliyat Jihadiyah ini dengan : "SARIYAH JABIR"

الله أكبر والله العزة ولا رسول له والمؤمنون

Amir Tandzim Al Qo'idah Indonesia  
Abu Mu'awwidz Nur Din bin Muhammad Top  
Hafidzohullah

[Di ambil dari [pengakuan 'Nur Din M Top'](#)]

Membaca ini, saya jadi teringat juga dengan pernyataannya Imam Samudra (salah satu pelaku BOM BALI), melalui adik kandungnya, Lulu Jamaludin di beberapa hari menjelang Ia di Eksekusi:

“ Tidak untuk bersedih. Bergembiralah, karena aku dan kawan-kawan telah melakukan transaksi sesuai dengan firman Allah. Itulah sebuah kemenangan besar. **Sampai maut menjemput aku tidak akan menyesali**. Aku tidak akan memohon Grasi kepada hukum kafir. Ku genggam, kugigit kuat-kuat Islam

... Yang jadi sasaran utama adalah bangsa penjajah seperti Amerika serta para sekutunya yang berkumpul di Bali. Jadi bukannya tempat Sasaran. Adanya pembantaian missal terhadap umat Islam di Afganistan pada bulan Ramadhan tahun 2001. Bangsa-bangsa Penjajah membantai bayi-bayi tak berdosa

... Aku sama sekali tidak gamang atau menjadi takut... kematian hanyalah sepenggal episode. Kemudian, hidup kekal abadi. Para mukmin merasakan penderitaan serta kesakitan dan lara. Begitupula juga yang lain (kaum Kafir). Tapi, ada bedanya. Kaum mukmin mendapat rahmat Allah, mereka tidak. Semoga Allah meneguhkanku diatas **jalan Islam** ini, sampai malaikat menjemput. Saksikanlah, kami adalah orang-orang Muslim” [[Bali post, Minggu 27 Juli 2008, halaman utama, Imam Samudra tidak menyesal](#)]

Ia dengan TEGAS menyatakan bahwa Inilah Jalan Islam!

Imam Samudera mengatakan "*Me and my friends will go to heaven. Kalau kami mati, di surga akan ditemani 70 bidadari yang ayu. Apa nggak enak?*" [Kompas, "[Imam Samudera Ingin Mati dipenggal](#)", 14 Oktober 2007]. Bahkan Amrozy-pun dalam wawancara juga menyatakan bahwa Ia tidak sabar lagi untuk di hukum mati karena 72 bidadari menunggunya di surga.

Wow!

## **Mengikuti Muhammad berarti Mengikuti Allah**

Benarkah tindakan yang dijalankan Amrozy dan seluruh TERORIS muslim di muka bumi ini sesuai dengan Ajaran Islam?. Dikisahkan saat seorang sedang menghadap Allah dalam Sholat, dan Nabi memanggilnya maka Ia WAJIB untuk menghentikan shalatnya! Berikut riwayatnya:

Imam Ahmad meriwayatkan dari Abu Sa'id bin al-Muallat, katanya, "Aku pernah mengerjakan salat, lalu Rasulullah saw memanggilku, tetapi aku tidak menjawabnya, hingga aku menyelesaikan salat. Setelah itu, aku mendatangi beliau, maka beliau pun bertanya, 'Apa yang menghalangimu datang kepadaku?' Maka aku menjawab, 'Ya Rasulullah, sesungguhnya aku tadi sedang mengerjakan salat'. Lalu beliau bersabda, 'Bukankah Allah Ta'ala telah berfirman, 'Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyerumu kepada yang memberi kehidupan kepadamu'. [**Al-Anfal: 24**]. Dan, setelah itu beliau bersabda, 'Akan aku ajarkan kepadamu suatu surat yang paling agung di dalam Alquran sebelum engkau keluar dari masjid ini'. Maka, beliau pun menggandeng tanganku. Dan, ketika beliau hendak keluar dari masjid, aku katakan, 'Ya Rasulullah, engkau tadi telah berkata akan mengajarkan kepadaku surat yang paling agung di dalam Alquran'. Kemudian beliau menjawab, 'Benar', "Al hamdulillahi rabbil 'alamin", Ia adalah as-Sab'ul Matsani dan Alquran al-Azhim yang telah diturunkan kepadaku."

Demikian juga yang diriwayatkan al-Bukhari, Abu Dawud, an-Nasa'i, dan Ibnu Majah, melalui beberapa jalan dari Syu'bah, para ulama menjadikan hadis ini dan semisalnya sebagai dalil keutamaan dan kelebihan sebagian ayat dan surat atas yang lainnya, sebagaimana disebutkan banyak ulama, di antaranya Ishak bin Rahawaih, Abu Bakar Ibnu al-Arabi, Ibnu al-Haffar seorang penganut mazhab Maliki.

Beliau-lah SATU-SATUnya manusia di muka bumi ini yang paling mengerti Quran yang Allah turunkan!

## Arti dari ISLAM

Menjelang akhir masa hidupnya, Nabi Muhammad telah mengirimkan surat pada para pemimpin dunia, misalnya Heraclius, dari kerajaan Byzantine/Romawi Timur; Khosrau, dari Persia; Raja Yemen dan beberapa lainnya. [Lings (1987), p. 260; Khan (1998), pp. 250–251; Alford Welch, Muhammad, Encyclopedia of Islam].



Beliau memerintahkan mereka untuk masuk Islam, kalimat "asleem, **Taslem**" [Menyerah, maka kau akan selamat] ada di akhir surat-surat nabi kepada negeri-negeri tetangga tersebut di atas. Kalimat "Asleem, **taslem**" merupakan penjelasan terbaik mengenai arti dari Islam [arab: **istaslama**, tunduk/menyerah (Arab: **aslama**) [juga pada Allah] dan **bukanlah** berarti "damai" dari akar kata (saleem, sallama, salama, dan salaam) seperti yang kerap di hembuskan-hembuskan selama ini]

Jadi, jelas sudah bahwa damai **bukanlah** maksud/arti dari Islam.

## MEMERANGI KAUM MUSLIM MUNAFIK

Muslim ada 2 jenis, yaitu: yang MUNAFIQ dan BUKAN. Kaum Munafiq-pun sudah ada sejak jaman Muhammad hidup, yaitu para sahabat nabi sendiri yang berasal dari kalangan Arab dan Madinah.

*wamimman hawlakum mina AL-A'RAABI MUNAAFIQUUNA wamin AHLI ALMADIINATI maraduu 'alaa alnifaaqi laa ta'lamuhum nahnu na'lamuhum sanu'adzdzibuhum marratayni tsumma yuradduuna ilaa 'adzaabin 'azhiimin*

Di antara ORANG-ORANG ARAB yang di sekelilingmu itu, ada orang-orang munafik; dan (juga) di antara PENDUDUK MADINAH. Mereka keterlaluhan dalam kemunafikannya. Kamu tidak mengetahui mereka, Kami yang mengetahui mereka. Nanti mereka akan Kami siksa DUA KALI kemudian mereka akan dikembalikan kepada azab yang besar [AQ 9.101]

Dari sekian banyak sahabat nabi yang munafik, di jaman Hudhaifah masih hidup (w 36 H), Ia ketahui 12 sahabat Nabi yang munafik dan 4 diantaranya masih hidup ketika Hudhaifah menyampaikan hadisnya (Muslim **38.6688** dan Bukhari **6.60.181**). Hudhaifah bahkan berkata bahwa para munafik pada jamannya jauh lebih buruk daripada para munafik jaman Nabi (Bukhari **9.88.229**). Itu dijamannya, apalagi setelah jamannya, bukan?!

Ciri-ciri kaum munafik banyak disebutkan di Quran dan hadis. Salah satu yang menarik, sebagai pengenalan kaum munafik, ternyata juga para mereka yang membenci Ali bin Abu Talib (Muslim **1.141**: sehingga siapa saja yang memerangi ALI, pastinya tergolong kaum MUNAFIK)

Abdullah (bin Ahmad) - Ayahku (Ahmad bin Hanbal) - Aswad bin Amir - Israil - Al 'Amasy - Abi Shalih - Abu Sa'id Al Khudri: "Sesungguhnya kami mengenal orang-orang munafik dari kalangan Anshar melalui kebencian mereka terhadap Ali" [Fadhail Shahabah no 979. Syaikh Washiullah Muhammad Abbas pentahqiq kitab Fadhail Shahabah: hadis ini Sahih]

Abdullah - Ali bin Muslim - Ubadilillah bin Musa - Muhammad bin Ali As Sulami - Abdullah bin Muhammad bin Aqil - Jabir bin Abdullah: "tidaklah kami mengenal orang-orang munafik disekeliling kami dari kalangan Anshar kecuali melalui kebencian mereka terhadap Ali" [Fadha'il Shahabah no 1086. Syaikh Washiullah Muhammad Abbas: hadis ini Hasan]

Juga hadis senada yang Sahih dari buku "Ali: The Best of the Sahabah", Toyib Olawuyi [bab.29](#) Quran memang telah mengingatkan untuk TIDAK BOLEH DENGAN SENGAJA membunuh sesama MUSLIM (AQ 4.92-93) namun tetap ditekankan untuk berjihad walopun ada kelonggaran bagi yang tidak mampu berjihad (misal AQ 4.95, AQ 9.90-93), jadi mereka ini bukanlah kaum muslim munafik dan untuk jenis muslim munafik lainnya, Quran tegas memerintahkan untuk membunuh/memerangi mereka:

*yaa ayyuhaa alnnabiyyu JAAHIDI alkuffaara WAALMUNAAFIQIINA waughluzh 'alayhim wama/waahum jahannamu wabi/sa almashiiru*

Hai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir DAN ORANG-ORANG MUNAFIK itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka ialah jahannam. Dan itu adalah tempat kembali yang seburuk-buruknya [AQ 66.9 dan AQ 9.73]

Note:

Beberapa membantah dengan ayat: "OLEH KARENA ITU (*MIN AJLI DZAAALIK*) Kami tetapkan BAGI BANI ISRAEL (*katabnaa 'ALAA BANII ISRAA-IILA*), bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia (*annahu man qatala nafsan*), bukan karena orang itu orang lain (*bighayri nafsin*), atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi (*aw fasaadin fii al-ardhi*), maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya (*faka-annamaa qatalaalnnaasa jamii'an*). Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia (*waman ahyaaaha*), maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya (*faka-annamaa ahyaa alnnaasa jamii'an*). Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan keterangan-keterangan yang jelas (*walaqad jaa-at-hum rusulunaa bialbayyinaati*), kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi (*tsumma inna katsiiran minhum ba'da dzaalika fii al-ardhi lamusrifuuna*)" [AQ 5.32] "Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri. Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka didunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar" [AQ 5.33]

Latar belakang ayat ini (*MIN AJLI DZALIK*): Pembunuhan kain pada Habel kemudian ditetapkan hukum untuk KAUM ISRAEL (*katabnaa 'ALAA BANII ISRAA-IILA*), yaitu boleh membunuh hanya jika ia:

- [Tafsir Jalayn](#): KAFIR, mencuri, melakukan zina, dan sejenisnya atau
- [Tafsir ibn abbas](#): KAFIR, pembunuhan berencana dll
- Ibn Kathir: ...Yakni barang siapa yang membunuh seorang manusia tanpa sebab — seperti qisas..

Said ibnu Jubair: "Barang siapa yang menghalalkan darah seorang muslim, maka seakan-akan dia menghalalkan darah manusia seluruhnya. Dan barang siapa yang mengharamkan darah seorang muslim, maka seolah-olah dia mengharamkan darah manusia seluruhnya." Ini merupakan suatu pendapat, tetapi pendapat inilah yang terkuat.

Ikrimah dan Al-Aufi - Ibnu Abbas: bahwa barang siapa yang membunuh seorang nabi atau seorang imam yang adil, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa yang mendukung sepenuhnya seorang nabi atau seorang imam yang adil, maka seakan-akan dia memelihara kehidupan manusia seluruhnya. Demikianlah menurut apa yang diriwayatkan oleh Ibnu Jarir...

Kemudian sebagian dari mereka (ulama Salaf) ada yang mengatakan bahwa ayat ini (5.33) diturunkan berkenaan dengan orang-orang musyrik...Tetapi ayat ini sama sekali tidak mengecualikan seorang muslim pun dari hukuman had jika ia melakukan pembunuhan atau mengadakan kerusakan di muka bumi, atau memerangi Allah dan Rasul-Nya, kemudian bergabung dengan orang-orang kafir sebelum kalian sempat menangkapnya. Hal tersebut tidak melindunginya dari hukuman had apabila dia memang melakukannya...

Tetapi pendapat yang benar ialah yang mengatakan bahwa ayat ini (5.33) mengandung makna umum mencakup orang-orang musyrik dan lain-lainnya yang melakukan

perbuatan-perbuatan tersebut. Seperti yang telah diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim: ..bahwa ada segolongan kaum dari Bani Ukal yang jumlahnya delapan orang; mereka datang kepada Rasulullah Saw., lalu berbaiat (berjanji setia) kepadanya untuk membela Islam, lalu mereka membuat kemah di Madinah. Setelah itu mereka terkena suatu penyakit, lalu mengadu kepada Rasulullah Saw. sakit yang mereka alami itu. Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: Maukah kalian keluar bersama penggembala kami berikut unta ternaknya. lalu kalian berobat dengan meminum air seni dan air susu ternak itu. Mereka menjawab, "Tentu saja kami mau." Lalu mereka keluar (berangkat menuju tempat penggembalaan ternak), kemudian meminum air seni serta air susu ternak itu. Tetapi setelah mereka sehat, penggembala itu mereka bunuh, sedangkan ternak untanya dilepasbebaskan. Ketika berita itu sampai kepada Rasulullah Saw., beliau mengirimkan sejumlah orang untuk mengejar mereka. Akhirnya mereka tertangkap, lalu dihadapkan kepada Nabi Saw. Maka Nabi Saw. memerintahkan agar tangan dan kaki mereka dipotong, matanya ditusuk, kemudian dijemur di panas matahari hingga mati...Sedangkan menurut apa yang ada pada Imam Bukhari disebutkan bahwa Abu Qilabah mengatakan, "Mereka adalah orang-orang yang telah mencuri, membunuh, dan kafir sesudah imannya serta memerangi Allah dan Rasul-Nya."...Imam Muslim telah meriwayatkan pula melalui hadis Mu'awiyah ibnu Qurrah, dari Anas yang telah menceritakan bahwa datang kepada Rasulullah Saw. segolongan orang dari Bani Arinah, lalu mereka masuk Islam dan menyatakan baiatnya kepada Nabi Saw....Kemudian Imam Muslim mengetengahkan kisah mereka dan di dalamnya ditambahkan bahwa ternak unta itu digembalakan oleh seorang pemuda dari kalangan Ansar yang berusia hampir dua puluh tahun, lalu Nabi Saw. melepaskan mereka, kemudian Nabi Saw. mengirimkan pula seorang mata-mata untuk mengawasi gerak-gerik mereka. Semua yang telah disebutkan di atas menurut lafaz Imam Muslim...

Disamping itu,

Maksud "*annahu man qatala nafsan bighayri nafsin*" (bahwa barang siapa yang membunuh manusia/jiwa bukan karena dia membunuh orang lain [AQ 5.32] merujuk pada tindakan khidir saat membunuh anak kecil:

"hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidhr membunuhnya. Musa berkata: "**Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain** (*aqatalta nafsan zakiiyyatan bighayri nafsin*)? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar" [AQ 18.74]

Atas pertanyaan itu, Khidir menjawab:

"Dan adapun (*wa-ammaa*) anak itu (*alghulaamu*), maka keduanya (*fakaana*/maka Ia *abawaahu*/orangtuanya) adalah orang-orang mu'min (*mu'minayni*), dan kami khawatir (*fakhasyiinaa*) bahwa (an) dia akan mendorong mereka (*yurhiqahumaa*) kepada kesesatan dan kekafiran (*thughyaanan wakufraan*) [AQ 18.80].

Penjelasan Khidir diatas dapat diaplikasikan sebagai jawaban atas sample lain Quran: "dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar (*walaa taqtuluu alnnafsa allatii harrama allaahu illaa bialhaqqi*) [AQ 17.33, 6.151, 25.68]

Tampak jelas, AQ 5.32-33, tidak menunjukkan tidak boleh membunuh kaum muslim munafik, bukan?

Namun kemudian,

ada satu masalah mendasar bahwa ayat AQ 5.32 adalah kalimat Allah yang diturunkan bagi kaum Israel, karena ucapan, "*barang siapa membunuh...*" **TIDAK ADA DI TAURAT** (hukum tertulis yang diturunkan Allah kepada MUSA) **HANYA ADA DI CATATAN MAHKAMAH AGAMA (Sanhedrin)**, tentang Talmud, yang berisi analisis dan komentar para rabbi (gemara) untuk misnah (hukum lisan tambahan taurat dari generasi ke generasi, dikumpulkan dan dituliskan pada abad ke-2 - 3 Masehi, atas prakarsa pangeran (ha-nasi) Yehuda, w.217 M):

- o Babilion Talmud (Tahun 500 M), [Sanhedrin 37a](#):  
"...Oleh karena alasan ini.. bahwa barang siapa yang menghancurkan satu jiwa kaum Israel, Kitab menjelaskan seakan Ia menghancurkan seluruh dunia; dan barang siapa yang memelihara satu jiwa kaum israel, kitab menjelaskan seakan ia menyelamatkan seluruh dunia.."
- o Shekelim/Talmud Yerushalmi (400 M, Suriah selatan), [Misnah Sanhedrin 4.5](#):  
"..[Para hakim melanjutkan pidatonya] "Oleh karena alasan ini.. bahwa barang siapa yang menghancurkan satu jiwa seakan oleh kitab telah menghancurkan seluruh dunia dan barang siapa yang memelihara satu jiwa seakan menyelamatkan seluruh dunia.."

Sementara itu,

Nabi SAW telah berkata: "Aku adalah orang yang paling dekat dengan Ibnu maryam ('Isa) .. antara aku dan dia **TIDAK ADA NABI**" (Bukhari No.3186), maka kalimat quran di AQ 5.32 yang memang **TIDAK ADA** di Taurat, JELAS BUKAN BERASAL DARI ALLAH, melainkan dari para Rabbi

Jadi kaum Muslim, jangankan memerangi para kafir, bahkan MEMERANGI para MUSLIM-pun BOLEH.

Marilah kita ambil contoh [perang Al-Riddah](#) [perang melawan yang Murtd] jaman Khalifah Abu Bakar yang memerangi mereka yang:

1. Melakukan shalat tapi ngga mau bayar Zakat atau
2. Murtd dan/atau [berpaling ke nabi lain](#) [Al-Hikmah Fid Dakwah Ilallah, h.220]

Semuanya Abu Bakar perangi hingga tunduk!

Riwayat Qutaibah bin Sa'id Ats Tsaqafi - Al Laits - 'Uqail - Az Zuhri - 'Ubaidullah bin Abdullah bin 'Utbah - Abu Hurairah:

Rasulullah SAW meninggal dan Abu Bakr diangkat sebagai khalifah setelah beliau dan telah kafir sebagian orang Arab, Umar bin Al Khathab berkata kepada Abu Bakr; bagaimana engkau memerangi orang-orang tersebut padahal Rasulullah SAW telah bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan; LAA ILAAHA ILLALLAAH. Barang siapa yang mengucapkan; LAA ILAAHA ILLALLAAH maka ia telah melindungi dariku harga dan jiwanya kecuali dengan haknya, sedangkan perhitungannya kembali kepada Allah 'azza wajalla."

Maka Abu Bakr berkata; sungguh aku akan memerangi orang yang memisahkan antara shalat dan zakat, sesungguhnya zakat adalah hak harta. Demi Allah seandainya mereka menahanku satu 'iqal yang dahulunya mereka tunaikan kepada Rasulullah SAW niscaya aku akan memerangi mereka karena penolakannya.

Kemudian Umar bin Al Khathab berkata; Demi Allah sungguh aku melihat Allah 'azza wajalla telah melapangkan dada Abu Bakr untuk memerangi orang-orang tersebut. Umar berkata; maka aku mengetahui bahwa ia adalah yang benar.

Abu Daud berkata; dan hadits tersebut diriwayatkan (Rabah bin Zaid dan Abdurrazzaq) - Ma'mar - Az Zuhri dengan sanadnya. Sebagian ulama mengatakan; 'iqal, sedangkan Ibnu Wahb dari Yunus meriwayatkannya, ia mengatakan; anak kambing. Abu Daud berkata (Syu'aib bin Abu Hamzah, Ma'mar dan Az Zubaidi) - Az Zuhri berkata; seandainya mereka menolaku satu ekor anak kambing, sedangkan 'Anbasah - Yunus - Az Zuhri dalam hadits ini, ia berkata; anak kambing. Riwayat (Ibnu As Sarh dan Sulaiman bin Daud) - Ibnu Wahb - Yunus - Az Zuhri hadits ini, ia berkata; Abu Bakr berkata; sesungguhnya haknya adalah menunaikan zakat. Dan ia menyebutkan; 'iqal.

[Abu Dawud Bab Zakat no.1331. Nasai no.2400. Tirmidhi no.2532. Muslim no.29. Namun di Nasa'i no.3906 dan no.3043 dari riwayat Muhammad bin Basysyar - 'Amr bin 'Ashim - Imran Abu Al 'Awwam - Ma'mar - Az Zuhri - Anas bin Malik -Umar/Abu Bakar menyebutkan

sabda Rasulullah: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tidak Tuhan Yang berhak disembah kecuali Allah dan dan Aku adalah Rasulullah.."]

## **Fatwa Ibn Taymiyya: Memerangi TARTAR MUSLIM**

Ibnu Taimiyah adalah seorang Syaikhul Islam. Ia lahir di Baghdad jaman dinasti Abbasiyah. Ketika berusia 6 tahun (667 H/1268M), karena serbuan tentara Mongol/Tartar atas Irak, bersama ayahnya, Ia hijrah ke Damaskus, Syiria saat itu berada dalam kekuasaan dinasti Mamluk

Raja Tartar Mahmud Ghazan, baru masuk Islam pada tanggal 2 Syaban 694 H/12 Juni 1295. Keislamannya itu menyebabkan banyak kaum Tartar menjadi mualaf, Di hari keislamannya, Ia membagi-bagikan emas, perak, dan permata di depan khalayak ramai [Ibn Kathir: "Al Bidayah wan Nihayah 13/360" dan Encyclopaedia Iranica: "[ĠĀZĀN KHAN, MAHMŪD](#)"]. Imam adz-Dzahabi berkata bahwa keIslaman Ghazan karena seorang Sufi, bernama Shaykh Sadr ad-Din Abu al-Majami' Ibrahim al-Juwayni, Selama kepemimpinannya, Ia membangun Mesjid besar di Tabriz sebagai tambahan dari 12 madaris, sejumlah khawaniq, ribath, sekolah untuk ilmu sekular dan observasi. Ia memberikan banyak hadiah bagi kota Makkah and Madina. Ia adalah pengikut mazhab Ahl as-Sunnah dan sangat menghormati para ulama. Bahkan dalam catatan kenegaraannya, Ia juga menjadikan para keturunan Nabi SAW sebagai pangeran dan putri di kerajaannya [Kabbani, Hisham M, 1996, Islamic Beliefs & Doctrine According to Ahl al-sunna a repudiation of salafi inovations, vol.1, as Sunna Foundation of America]

Dalam keadaan Islam, Ghazan pun memerangi Dinasti Mamluk yang berkuasa di Mesir dan Syiria. Ghazan menyerang Syiria di tahun 699 H/1299 M dan berhasil menang di dekat kota Homs, Majma' al-Morūj. Damaskus, sementara dikuasainya namun di tahun 700 H/1300 M Ghazan menarik mundur pasukannya sehingga Mamluk kembali menduduki Syria. Di tahun 702 H/1303 M, Ghazan kembali menyerbu Syria tengah. [Encyclopaedia Iranica: "[ĠĀZĀN KHAN, MAHMŪD](#)"].

Di tahun 1303, Ibn Taymiyya diperintahkan Sultan Mamluk untuk mengeluarkan Fatwa yang melegalkan jihad melawan Mongol di mana raja Tartar saat itu juga Muslim dan itu dilakukannya.

Ketika Ibn Taymiyya ditanya: "Bagaimana hukumnya memerangi kaum Muslimin? Bukankah itu dilarang secara syariat?" Ibnu Taymiyya menjawab, "Mereka semua itu seperti orang-orang Khawarij (orang asing) yang keluar dari kelompok Ali dan Muawiyah, serta berpendapat bahwa mereka lebih berhak memimpin daripada mereka berdua". Beliau juga berkata "Jika kalian melihatku ada di sisi Tartar dan di kepalaku ada Al Mushaf/Al-Quran, maka bunuhlah Aku"[Majmu'ul Fatawa 28/510 dan Ibn Kathir: "Al Bidayah wan Nihayah 14/25"]. Ibn Taymiya: "Mereka Tartar mengaku berpegang teguh dalam 2 kalimat syahadat, mengaku haram memerangi pasukan mereka karena telah mengikuti asal (pokok) Islam.." [Majmu'ul Fatawa 18/501-502]. "Apa yang dikatakan oleh para ulama...tentang orang-orang Tartar yang datang masuk ke Syam berkali-kali, dan mereka mengucapkan syahadatain, mereka menisbahkan diri pada Islam dan tidak tetap di atas kekufuran sebagaimana pada awalnya." [Majmu'ul Fatawa 28/509] "...Dan mereka tidak mewajibkan berhukum di kalangan mereka dengan hukum Allah, mereka berhukum dengan hukum yang dibuat sendiri yang kadangkala sesuai dengan Islam dan kadang kala bertentangan." [Majmu'ul Fatawa 28/505]

Jadi sekali lagi, Muslim MEMERANGI para MUSLIM-pun BOLEH.

## **MEMERANGI KAUM MUSYRIK/KAFIR**

Untuk mengerti Jalan Islam, patut kita simak pesan terakhir Nabi dimenjelang wafat yang merupakan rangkuman isi Quran dan inti dari ajaran Islam yang sebenar-benarnya. Pesan pertama yang disampaikan oleh beliau sebelum wafat adalah mengusir Pagan keluar dari zajirah Arab! Pesan itu disampaikan **mendahului** 2 pesan lainnya!

Riwayatkan Said bin Jubair:

Ibn 'Abbas said, "Kamis! apakah yang terjadi di hari Kamis?" Kemudian dia menangis hingga air matanya membasahi pasir. Aku bertanya kepadanya..Dia berkata: "Pada Hari kamis, sakitnya Rasulullah SAW bertambah parah dan dia berkata: 'Ambilkan aku alat tulis, **aku akan tuliskan pada kalian** suatu ketetapan yang setelahnya kalian tak akan pernah". Kemudian orang-orang bertengkar padahal tidak sepatutnya mereka bertengkar di hadapan Nabi SAW. Mereka berkata, "Bagaimana keadaan beliau, apakah Rasulullah mengigau?". Nabi berkata,



"Tinggalkan aku, keadaanku sekarang lebih baik dari pada apa yang kalian kira."

Lalu beliau berwasiat 3 hal:

**Usirlah orang-orang musyrik dari Jazirah Arab, dan perlakukan utusan sebagaimana saya memperlakukan mereka.** " Tetapi Sa'id tidak menyebutkan wasiat yang ketiga" (Ya'qub bin Muhammad berkata, "Aku tanya Al-Mughira bin 'Abdur-Rahman tentang jazirah arab dan ia berkata, "Tercakup Makkah, Medina Al-Yama-ma dan Yemen." Ya'qub menambahkan, "dan Al-Arj, mulai dari Tihama.") [Bukhari 4.52.[288/no.2825](#); 4.53.[393/no.2932](#) ; 5.59.[716/no.4078](#). Muslim 13.[4014/no.3089](#)]

Kalimat pengusiran tersebut lebih tepatnya ditujukan kepada KAUM KAFIR (non muslim) di manapun mereka berada, Sehingga tidak ada tempat bagi KAFIR kecuali atas belaskasih Umat Islam dengan syarat-syarat tertentu, seperti misal yang tercantum di Hadis Sahih Muslim:

Riwayat [(Zuhair bin Harb - Ad Dlahak bin Makhlad) dan (Muhammad bin Rafi' - Abdurrazaq)] - Ibnu Juraij - Abu Az Zubair - Jabir bin Abdullah - Umar bin Khattab: Rasulullah SAW bersabda: **Aku akan usir para Nasrani dan yahudi dari Jazirah arab dan tidak akan meninggalkan satupun kecuali MUSLIM** [[Muslim 19.4366/no.3313](#). Tirmidhi 3.19.[1606/no.1531](#), [1607/no.1532](#). Ahmad no.196, 210, 214, 14189; Abu Dawud 19.[3024/no.2635](#), 19.[3025/no.2635](#)]

Riwayat Hannad - Abu Mu'awiyah - Isma'il bin Abu Khalid - Qais bin Abu Hazim - Jarir bin Abdullah: Rasulullah SAW mengutus ekspedisi kepada Khats'am, lalu ada beberapa orang Khats'am bersujud namun pasukan ekspedisi tersebut membunuh mereka. Kabar tersebut akhirnya sampai kepada Nabi SAW, lalu beliau pun memerintahkan mereka untuk memberi setengah tebusan", kemudian Beliau bersabda: "**Aku berlepas diri dari setiap muslim yang tinggal bersama orang-orang musyrik.**" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, kenapa?" beliau menjawab: "**Tidak pantas rumah mereka saling berhadapan.**"

Riwayat Hannad - Abdah - Isma'il bin Abu Khalid - Qais bin Abu Hazim seperti hadits Abu Mu'awiyah, tetapi di dalamnya tidak disebutkan 'dari Jarir', dan ini lebih shahih." Dan dalam bab ini juga ada hadits dari Samurah, Abu Isa berkata; kebanyakan para sahabat Isma'il (meriwayatkannya) dari Qais bin Abi Hazim bahwasanya Rasulullah SAW mengutus sebuah ekspedisi, tanpa menyebutkan di dalamnya dari Jarir.

Dan diriwayatkan oleh Hammad bin Salamah - Al Hajjaj bin Arthah - Isma'il bin Abu Khalid - Qais dari Jarir semisal hadits Abu Mu'awiyah. Ia (Abu Isa) berkata; saya mendengar Muhammad mengatakan; yang benar hadits Qais dari Nabi SAW kedudukannya adalah mursal. Sedangkan Samurah bin Jundab meriwayatkan dari Nabi SAW Beliau bersabda; "**janganlah kalian bertempat tinggal dengan orang-orang musyrik dan jangan pula bergaul dengan mereka, oleh karena itu barang siapa yang bertempat tinggal atau bergaul dengan mereka maka dia seperti mereka.**" [Tirmidhi 3.19.[1605/no.1530](#), entah mengapa hadits Tirmidhi ini didhaifkan Albani. Namun hadis penguatnya tercantum di Abudawud no. 14.[2639/no.2274](#)]

Riwayat Ibn Umar:

Bahwa kaum yahudi Banu Nadir dan Quraiza melawan Rasulullah SAW dan Banu Nadir di usir dan membiarkan Banu Quraiza di sana hingga mereka juga berperang melawannya dan Ia membunuh para Prianya, **dan membagikan para wanita mereka, anak-anak dan harta benda mereka diantara para muslim, kecuali beberapa dari mereka telah bergabung bersama Rasulullah SAW yang memberikan mereka pengamanan.** Mereka masuk Islam. Rasulullah SAW mengusir seluruh Yahudi dari Medina. Banu Qaunuqa (suku dari 'Abdullah b. Salim) dan Kaum Yahudi dari Banu Haritha dan setiap Yahudi yang ada di Medina. [Muslim, 19.4364]

Riwayat Ibn Umar:

'Umar b. al-Khattab **mengusir para Yahudi dan Kristen dari Tanah Hijaz,** dan adalah ketika Rasulullah SAW menaklukan Khaibar Ia ambil keputusan untuk mengusir seluruh yahudi dari situ karena, ketika tanah itu di taklukan, itu menjadi milik Allah dan Rasul-Nya serta milik kaum Muslimin seluruhnya. Kaum Yahudi meminta pada Rasulullah SAW agar membolehkan mereka tetap tinggal di sana untuk meneruskan usaha (pertanian) mereka, dengan ketentuan;

1/2 hasil buah-buahan yang mereka kerjakan. Maka Rasulullah SAW berkata: "Kami izinkan kalian menetap dengan ketentuan tertentu tertentu (Muslim no.2898: Yahudi membiayai sendiri) sampai batas waktu yang kami kehendaki." Maka mereka pun menetap di situ sampai datang waktunya Umar mengusir mereka ke Taima` dan Ariha (di luar Hijaz) [Muslim 10.3763/no. 2899. Bukhari 3.39.531]

## PERANG MU'TAH

Setelah Hudaibiyya (628 M), Nabi Muhammad mengirimkan pasukan menghajar penduduk Khaybar (628 M) dan berlanjut ke banyak ekspedisi, salah satunya ke arah kota Busra dengan tujuan mengajak mereka (Pagan dan Kristen) untuk masuk Islam dan jika menolak maka akan dibasmi, salah satu insiden terjadi di desa Mu'tah yang kemudian dikenal sebagai perang Mu'tah (629M). Latar belakang kejadian, telah disirkulasikan para muslim menurut sumber di bawah ini:

Waqidi - Rabi'a b. 'Uthman - 'Umar b. al-Hakam berkata: Rasulullah mengirim al-Harith b. 'Umayr al-Azdi, seorang dari Banu Lihb, kepada raja Busra dengan sebuah dokumen. Ketika ia sampai di Mu'ta, Shurahbil b. 'Amr al-Ghassani mencegatnya dan berkata, "Akan pergi kemana anda?" Ia menjawab, "Al-Sham." Ia Berkata, "Mungkin anda adalah satu dari utusan Rasulullah?" Ia jawab, "Ya. Saya adalah utusan Rasulullah." Kemudian, Shurahbil memerintahkan agar dia di ikat dengan tali dan dibunuh. Hanya Ia dibunuh karena utusan Rasulullah [The Life of Muhammad: Al-Waqidi's Kitab Al-Maghazi, hal.[372](#)]

### Note:

Problem dari kisah ini ada beberapa: Pertama, berita berasal dari rantai perawi TUNGGAL; Kemudian, perawi Rabi'ah bin Usman, menurut Ibn Hatim adalah periwayat hadis Mungkar (mungkarul hadits). Ibn Saad katakan Rabi'a wafat diusia 77 tahun (tahun 154 AH, jaman khalifah Abu Jaffar) dan Perawi Umar bin Alhakam wafat diusia 80 tahun (tahun 117 AH, jaman Khalifah Hisham bin Abdul Malik) Jadi, pada tahun 37 AH, yaitu ketika Umar bin Al Hakam lahir, kejadian tentang Al-harith telah lewat 30 tahun dan ketika Rabi'a berumur 20 tahun, kejadian ini telah lewat 60 tahun dan TIDAK DIKETAHUI darimana Umar menerima berita itu.

Jadi, di samping perawinya ada yang mungkar, sumber berita awalpun tidak jelas. Juga terdapat 2 hadis lain yang memuat latar belakang yang berbeda sama sekali dari kisah di atas: Waqidi - Muhammad bin 'Abdullah bin Muslim bin 'UbaIdillah bin 'Abdullah bin Syihab (w.154)- Zuhri (w.124 H) berkata Rasulullah mengirimkan Ka'b bin Umair Al-Ghiffari bersama 15 orang ke Dhat Atlath dekat negeri Sham. Mereka menemukan sejumlah besar dan mengundangnya masuk Islam, mereka tidak menjawab dan melemparkan anak panah, sehingga semua tewas, satu yang terluka kembali. Nabi hampir saja mengirimkan penyerbuan namun mereka telah pergi ketempat lainnya.

Waqidi - Ibn Abi Sabra - Al Harith bin Fudail berkata: Ka'b biasa bersembunyi disiang hari dan berjalan dimalam hari hingga mendekati mereka. Mata-mata mereka melihatnya dan menyampaikan pada kaumnya ada sejumlah orang sahabat Rasul. Kemudian, dengan berkuda mereka mendatangi dan membunuh mereka. [The Life of Muhammad: Al-Waqidi's Kitab Al-Maghazi, hal.[372](#)]

### Note:

Menurut Yahya bin Main: Muhammad bin 'Abdullah bin Muslim bin 'UbaIdillah adalah DHAIF

JELAS SUDAH bahwa sirkulasi yang beredar mengenai latar belakang perang di Mutah sebagai balasan atas kematian para utusan Muhammad adalah BOHONG BELAKA. Sementara itu, dari sumber NON ISLAM, terdapat satu catatan yang diduga sebagai perang Mutah:

Sebelum Muhammad wafat, Ia menunjuk 4 pemimpin pasukan untuk menyerang kaum Arab kristen. Dan mereka berencana menyerang pagan arab setempat di perayaan hari kurban mereka. Theodore, sang Penanggung jawab area (Vicaous) tersebut, mengetahui hal ini dari Koutabas, seorang pelayannya dari suku Quraish dan kemudian menyusun Pasukan, Ia mencegat mereka di daerah Mothous, berhasil membasmi banyak dari pasukan Saracen (Sebutan umum bagi kaum arab saat itu) dan dari 4 orang pemimpin pasukan, 3 orang berhasil dibunuh namun 1 orang bernama Khalid berhasil melarikan diri (Thopanes sebutkan juga

gelarnya, yaitu Pedang Allah). ["The Chronicle of Theophanes", Anni mundi 6095-6305, hal.36]

**Note:**

4 pemimpin yang ditunjuk saat memimpin ekspedisi Mutah ini menurut sumber Islam adalah Zayd bin Harithah (anak angkat Nabi Nuhammad), Jafar ibn Abi Talib (Anak dari Paman Nabi), Abdullah bin Rawahah dan Khālid ibn al-Walīd. Yang berhasil lolos dari kematian hanyalah Khalid bin Walid, saat di Tabuk (632M) Nabi Muhammad berhasil membalas kekealahannya di Perang Mut'ah.

Khālid ibn al-Walīd, yang dijuluki "pedang Allah yang terhunus". telah menjalani 39 Perang selama hidupnya, 2 perang dijalankan ketika sedang melawan Nabi Muhammad (Uhud, 625 M dan parit, 627 M) dan hanya di Mut'ah ini saja satu-satunya perang yang tidak dimenangkan Khālid ibn al-Walīd

Pada masa pemerintahan Usman bin Affan, Setelah pertempuran di Marash yang juga dimenangkannya akhirnya Khalid diberhentikan tugasnya dari medan perang dan diberi tugas untuk menjadi gubernur Qinnasrin. Hal ini dilakukan oleh Usman agar Khalid tidak terlalu didewakan oleh kaum Muslimin pada masa itu.

Catatan sumber NON MUSLIM ini memberikan satu alur KONSISTEN latar belakang perang Mutah dengan apa yang diperintahkan Allah dan Nabinya, yaitu memerangi kaum Musyrik dan ahlul kitab yang menolak masuk Islam.

## **Wasiat Nabi: PERANGI HINGGA TIDAK ADA LAGI SYIRIK**

Riwayat Abdullah bin Muhammad Al Musnadi - Abu Rauh Al Harami bin Umarah - Syu'bah - Waqid bin Muhammad - bapakku (Muhammad bin Zaid bin 'Abdullah bin 'Umar bin Al Khaththab) - Ibnu Umar - Rasulullah SAW:

**"Aku diperintahkan untuk MEMERANGI MANUSIA hingga mereka bersaksi; tidak ada ilah kecuali Allah dan bahwa sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah,** menegakkan shalat, menunaikan zakat. Jika mereka lakukan yang demikian maka mereka telah memelihara darah dan harta mereka dariku kecuali dengan haq Islam dan perhitungan mereka ada pada Allah"

[**Bukhari no.24** dan **Muslim no.33**. Juga di **Nasai no.4917** dari riwayat Muhammad bin Hatim bin Nu'aim - Hibban - Abdullah - Humaid Ath Thawil - Anas bin Malik - Rasulullah SAW dengan tambahan kalimat, "..menghadap ke kiblat kita, memakan sembelihan kita, dan melakukan shalat (seperti) sholat kita maka sungguh telah diharamkan atas kita darah dan harta mereka, kecuali dengan haknya. Bagi mereka apa yang menjadi hak kaum muslimin dan atas mereka apa yang menjadi kewajiban kaum muslimin. Juga di **Ahmad no. 8188** dari riwayat 'Affan - Abdul Wahid bin Ziyad - Sa'id bin Katsir bin 'Ubaid - bapakku - Abu Hurairah - Rasulullah SAW. Juga **Ahmad no 12869, 12583** dari riwayat ('Ali Bin Ishaq dan Al-Hasan Bin Yahya) - Abdullah (Ibnu Mubarak) - Humaid Ath Thawil - Anas Bin Malik - Rasulullah SAW] Riwayat Ahmad bin hanbal - Muhammad bin Ja'far - Syu'bah - An Numan - Aus berkata: Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW yang tengah berkumpul bersama utusan utusan Bani Tsaqif, ketika itu kami berada di suatu bangunan. Lalu orang-orang penghuni bangunan itu berdiri kecuali saya dan Rasulullah SAW. Tiba-tiba datanglah seorang laki-laki yang memancing kemarahan nabi SAW, lalu nabi berkata; "**PERGILAH DAN BUNUHLAH DIA**".

Tapi beberapa saat kemudian nabi SAW bersabda: "Namun bukankah dia mengucapkan kalimah syahadah (Tidak ada tuhan selain Allah)?" Aus menjawab, Ya, tapi dia mengucapkannya hanya sebagai alat untuk menghindarkan diri dari pembunuhan? (Rasulullah SAW) bersabda: "Lepaskanlah dia"

lalu beliau bersabda: "Saya diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka mengucapkan, "Tidak ada tuhan selain Allah', jika mereka telah mengucapkannya, maka haram bagiku darah dan harta mereka kecuali karena alasan yang dibenarkan." Saya bertanya kepada Syu'bah, 'Apakah dalam hadis terdapat redaksi kemudian ia berkata; **bukankah dia bersaksi**

**bahwa 'tidak ada tuhan selain Allah dan saya adalah Rasul Allah?'** . Syu'bah berkata; saya pikir begitu, namun saya tidak tahu.

[Ahmad no. 15573. Juga di Ahmad no.15576 dari riwayat: Ahmad bin hanbal - Abdullah bin Bakr As-Sahmi - Hatim bin Abu Saghira - An Nu'man bin Salim 'Amr bin Aus - Bapaknya, Aus dan dari riwayat Ahmad bin hanbal - Muhammad bin Abdullah Al Anshari - Abu Yunus, Hatim bin Abu Saghira - Nu'man bin Salim 'Amr bin Aus- Bapaknya, Aus. Juga di Nasai no.3916. Nasa'i no.3917 dari riwayat Muhammad bin Basysyar - Muhammad - Syu'bah - An Nu'man bin Salim - Aus. Juga di Darimi no.2338]

Itu adalah Jalan Islam dan juga firman Allah yang terangkum juga di [Filem FITNA](#) yaitu di surat 8:39 (ditayangkan hanya yang dicetak tebal)

**[8:39] Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah<sup>611</sup> dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah<sup>612</sup>**. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

611: Maksudnya: gangguan-gangguan terhadap umat Islam dan agama Islam.

612: Maksudnya: Menurut An-Nasafi dan Al-Maraghi, tegaknya agama Islam dan sirnanya agama-agama yang batil.

Tidak perlu malu ketika ajaran yang dipeluknya **di-CAP teroris** oleh seluruh dunia dengan menebar teror rasa takut, penuh ancaman, ajakan melakukan pembunuhan, perampasan harta, memperbudak dan pemanfaatan seksual sebagai senjata bujukan para pengikutnya. Kenapa? Karena dalam hadis-hadis, Nabi Muhammad, telah berkata:

Riwayat Abu Hurairah Rasulullah SAW berkata, "Aku diberi keutamaan atas para nabi dengan enam perkara: pertama, aku diberi..[.]. Kedua, aku ditolong dengan RASA TAKUT (yang dihunjamkan di dada-dada musuhku) (atau musnad Ahmad no. 8969: aku dimenangkan dengan RASA TAKUT musuh). Ketiga, ghanimah (harta rampasan) dihalalkan untukku. Keempat, bumi dijadikan dibuat untuk dalam genggamanku..[.]. Kelima, aku..[.]. Keenam,.." [Sahih Muslim no.812 atau 4.1062, 1063, 1066, 1067. Atau di Sahih Bukhari dari perawi Abu Huraira di no. 2755/4.52.220; 9.87.127]

Riwayat Abu An Nadlr - Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban - Hassan bin 'Athiyah - Abu Munib Al Jurasyi - Ibnu Umar: "Rasulullah SAW bersabda: "Aku diutus menjelang hari kiamat dengan pedang hingga hanya Allah yang disembah tanpa ada sekutu bagi-Nya, dan RIZKIKU DITEMPATKAN DI BAWAH NAUNGAN TOMBAK. Kehinaan dan kerendahan dijadikan bagi orang yang menyelisihi perintahku. Barangsiapa menyerupai suatu kaum berarti ia termasuk golongan mereka." [Ahmad no 4869. Juga Ahmad no. 4868 (Riwayat Muhammad bin Yazid (Al Wasithi) - Ibnu Tsauban - Hassan bin 'Athiyah - Abu Munib Al Jurasyi - Ibnu Umar: "Rasulullah SAW bersabda: Aku diutus dengan pedang hingga Allah yang disembah dan tiada sekutu bagi-Nya,..RIZKIKU DITEMPATKAN DI BAWAH NAUNGAN TOMBAK.). Ahmad no. 5409 (Riwayat Abu An-Nadlr - Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban - Hassan bin Athiyah - Abu Munib Al-Jurasyiy - Ibnu Umar: Rasulullah SAW bersabda: "Saya diutus -dan kiamat sangat dekat sekali denganku- dengan pedang,.RIZKIKU DITEMPATKAN DI BAWAH NAUNGAN TOMBAK.). Juga di Sahih al-Jami' 2831 dan juga [di sini](#) yang menyatakan di Sahih Bukhari p.408 vol.1 juga terdapat hadis ini dari Umar]. Kemudian, di Fatwa [34647](#), SELAIN hadis ini, juga disampaikan:

Al-Haafiz berkata:

Hadis ini menyatakan bahwa harta jarahan adalah halal bagi umat Muslim, dan bahwa rejeki sang Nabi berasal dari jarahan perang dan tidak dari mata pencaharian lainnya. Karena itu, sebagian ulama menyatakan bahwa inilah mata pencaharian yang terbaik.

Al-Qurtubi berkata:

Allâh telah memberi nafkah pada RasulNya SAW melalui usaha perangnya dan Dia membuat itu sebagai mata pencaharian terbaik yakni cari nafkah melalui pemaksaan dan kekuatan. Sang Nabi melakukan Perang Badr untuk menghadapi kafilah Abu Sufyan

Riwayat Ahmad bin 'Amr bin As Sarh - Ibnu Wahb - (Haiwah bin Syuraih dan Ibnu Luhai'ah) - Yazid bin Abu Habib - Aslam Abu Imran berkata;

kami pergi berperang dari Madinah menuju Al Qusthanthiniyyah, dan kami dipimpin oleh Abdurrahman bin Khalid bin Al Walid, sementara orang-orang Romawi menempelkan punggung mereka pada dinding kota. Kemudian terdapat seseorang yang menyerbu musuh, lalu orang-orang berkata; tahan, tahan! Laa ilaaha illah, ia telah melemparkan dirinya kepada kebinasaan.

Abu Ayyub berkata; sesungguhnya ayat ini turun mengenai kami, orang-orang anshar. Tatkala Allah membela Nabinya dan memenangkan Islam kami berkata; mari kita mengurus harta kita dan memperbaikinya. Kemudian Allah ta'ala menurunkan ayat: "Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan." Menjatuhkan diri sendiri ke dalam kebinasaan adalah mengurus harta kami dan memperbaikinya serta meninggalkan jihad. Abu Imran berkata; Abu Ayyub terus berjihad di jalan Allah hingga ia dikuburkan di Qusthanthiniyyah. [Abudawud no.2151 untuk AQ 2.195]

Dalam riwayat lain dikemukakan peristiwa sebagai berikut: Ketika Islam telah berjaya dan berlimpah pengikutnya, kaum Anshar berbisik kepada sesamanya: "Harta kita telah habis, dan Allah telah menjayakan Islam. Bagaimana sekiranya kita membangun dan memperbaiki ekonomi kembali?" Maka turunlah ayat tersebut di atas (S. 2: 195) sebagai teguran kepada mereka, jangan menjerumuskan diri pada "tahlukah" (meninggalkan kewajiban fi sabilillah dan berusaha menumpuk-numpuk harta) [Diriwayatkan oleh Abu Dawud, Tirmidzi, Ibnu Hibban, al-Hakim dan yang lainnya yang bersumber dari Abi Ayub al-Anshari. Menurut Tirmidzi hadits ini shahih.]

Quran:

Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah siksaan Kami di waktu mereka berada di malam hari, atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari. [AQ 7.4]

Akan KAMI MASUKAN KE DALAM HATI ORANG2 KAFIR RASA TAKUT, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu...[AQ 3.151]

ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman." KELAK AKAN AKU JATUHKAN RASA KETAKUTAN KE DALAM HATI ORANG2 KAFIR, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka. yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya. [AQ 8.12-13]

Dan janganlah orang-orang yang kafir itu mengira, bahwa mereka akan dapat lolos. Sesungguhnya mereka tidak dapat melemahkan. Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya [AQ 8.60].

Dan Dia menurunkan orang-orang Ahli Kitab yang membantu golongan-golongan yang bersekutu dari benteng-benteng mereka, dan Dia memasukkan rasa takut ke dalam hati mereka. Sebahagian mereka kamu bunuh dan sebahagian yang lain kamu tawan. Dan Dia mewariskan kepada kamu tanah-tanah, rumah-rumah dan harta benda mereka, dan tanah yang belum kamu injak. Dan adalah Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu. [33.26-27]

Yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, Sesungguhnya Allah sangat keras hukumannya. [AQ 59.4]. Sesungguhnya KAMU DALAM HATI MEREKA LEBIH DI TAKUTI DARIPADA ALLAH. Yang demikian itu karena mereka adalah kaum yang tidak mengerti. [AQ 59.13]

Jadi, tidak perlu merasa malu di cap sebagai ajaran teroris, apalagi sampai memaksakan diri untuk melawak dengan menyatakan diri sebagai ajaran pembawa kedamaian

kenapa?

Di seluruh dunia, di manapun ada sekumpulan muslim pastilah terjadi peristiwa kekejian: pembunuhan, bom, perampokan, bahkan saking bingungnya mereka, di dalam suatu negara yang jelas-jelas mereka masih menyembah allah dan nabi yang samapun tetep saja saling bunuh, membuat bom bunuh diri terhadap saudara se-imannya.

hanya Islam yang mampu sedahsyat ini memamerkannya.

## **KEBENCIAN ABADI PADA YAHUDI DAN NASRANI**

Detik-detik menjelang wafatnya, tergambar jelas kebencian NABI pada KAUM YAHUDI dan NASRANI:

Riwayat Aisyah dan Abdullah:

menjelang Rasulullah SAW menghembuskan nafas terakhirnya, Ia biasa menarik selimut menutupi mukanya dan ketika merasa tidak nyaman, Ia singkirkan dari wajahnya dan berkata, “Kutukan Allah bagi orang2 Yahudi dan nasrani yang menjadikan kuburan para nabi sebagai tempat menyembah. Bahkan Ia ingatkan untuk memerangi mereka atas apa yang mereka telah lakukan” [Sahih Muslim no.826/4.1082 atau di buku Ibn saad hal.322. Juga bentuk penyampaian berbeda dari perawi Aisyah di hadis muslim no.823/4.1079]

Hadis-hadis lain yang menggambarkan betapa BENCINYA Rasulullah SAW (dan juga kaum Muslim) pada kaum Yahudi:

نَ حَتَّىٰ يَخْتَبِئَ الْيَهُودِيُّ مِنْ وَرَاءِ الْحَجَرِ وَالشَّجَرِ فَيَقُولُ الْحَجَرُ أَوْ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّىٰ يُقَاتِلَ الْمُسْلِمُونَ الْيَهُودَ فَيَقْتُلُهُمُ الْمُسْلِمُونَ  
جَرِ الْيَهُودِ لِلشَّجَرِ يَا مُسْلِمٌ يَا عَبْدَ اللَّهِ هَذَا يَهُودِيٌّ خَلْفِي فَتَعَالَ فَاقْتُلْهُ إِلَّا الْعَرَفَةَ فَإِنَّهُ مِنْ شَرِّ

“TAKKAN terjadi kiamat sehingga kaum muslimin memerangi bangsa Yahudi, hingga kaum muslimin membunuh Yahudi. Sampai2 orang Yahudi berlindung di balik batu dan pohon, lalu batu dan pohon tadi akan NGOMONG; 'Wahai orang Islam, hai hamba Allah! di belakangku ada orang2 Yahudi, kemarilah, bunuhlah dia,' kecuali pohon Gharqad, sebab ia itu sungguh pohonnya Yahudi.” (hadis imam Ahmad, juga di Sahih Muslim 41.4985; 41.6981; 41.6982; 41.6983; 41.6984; SahihBukhari 4.56.791)

Pada ayat terakhir (AQ 1.7), Rasulullah SAW berkata:

اَطُّ الدِّينِ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ صِرَ

(Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.” **Yahudi** adalah orang yang dimurkai, sedangkan **Nasrani** adalah orang yang sesat.” (Tirmidzi, dan dishahihkan oleh Al-Albani, juga di: tafsir [Ibn kathir](#))

Kebencian yang besar itu diucapkan dan diteguhkan SETIAP MUSLIM ketika shalat sebanyak **17x setiap harinya!**

JUTAAN Muslim di seluruh dunia mendoakan kehancuran kaum Yahudi. Herannya, 1400 tahun TELAH berlalu dan FAKTA tak terbantahnya adalah kaum Yahudi tersebut tetaplah jaya dan baik-baik saja...Apakah Allah SWT amnesia setiap harinya? Tuli-kah? Atau memang tidak ada Allah di muka bumi ini.

## **Bagaimana Aplikasinya?**

Rasulullah SAW bersabda: “Perang adalah tipudaya.” (Muttafaq ‘Alaih)

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ اللَّهُ بْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ رُوْمَانَ عَنْ عُرْوَةَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَرْبُ خَدْعَةٌ

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Numair; telah menceritakan kepada kami Yunus bin Bukair dari Muhammad bin Ishaq dari Yazid bin Ruman dari 'Urwah dari Aisyah, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Peperangan adalah tipu daya." [Ibn majah no. 2823 atau jalur perawi lain: Muhammad bin Abdullah bin Numair -> Yunus bin Bukair -> Mathar bin Maimun -> 'Ikrimah-> Ibnu 'Abbas di Ibn majjah no.2824]

Ibnu Hajar berkata:

“Asal dari tipudaya adalah menampakkan hal yang berbeda dari sebenarnya. Hadits ini berisi peringatan untuk selalu waspada dalam perang dan anjuran untuk menipu orang kafir, siapa yang tidak menyadari tipudaya besar kemungkinan akan terkena dampak negatifnya.

Ibnul ‘Arabi berkata:

Tipuan dalam perang bisa berupa mengelabui atau menyamar atau yang semisal.

Ibnul Munir berkata:

“Makna perang adalah tipudaya artinya: Perang yang cantik dan dilakukan oleh pelaku yang handal adalah yang menggunakan tipudaya, bukan semata saling berhadap-hadapan, sebab perang frontal tinggi resikonya sedangkan tipudaya dapat dilakukan tanpa resiko bahaya.” (Fathul Bari [VI/158])

Ya tipu daya adalah jiwa dari ajaran ini!

Kemudian,

Sebagai pengejawantahan dari Syahadat, yaitu Allah sebagai the only one Sesembahan dan bersaksi Muhammad sebagai rasul, maka bagi mereka yang tidak mematuhi, akan terancam implementasi Surat At Taubah.

[9:29] Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah<sup>638</sup> dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

638: Jizyah ialah pajak per kepala yang dipungut oleh pemerintah Islam dari orang-orang yang bukan Islam, sebagai imbalan bagi keamanan diri mereka.

[9:30] Orang-orang Yahudi berkata: "Uzair itu putera Allah" dan orang-orang Nasrani berkata: "Al Masih itu putera Allah". Demikianlah itu ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orang-orang kafir yang terdahulu. Dilaknati Allah mereka, bagaimana mereka sampai berpaling?

[9:31] Mereka menjadikan orang-orang alimnya dan rahib-rahib mereka sebagai tuhan selain Allah<sup>639</sup> dan (juga mereka mempertuhankan) Al Masih putera Maryam, padahal mereka hanya disuruh menyembah Tuhan yang Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

639: Maksudnya:mereka mematuhi ajaran-ajaran orang-orang alim & rahib-rahib mereka dengan membabi buta, biarpun orang-orang alim dan rahib-rahib itu menyuruh membuat maksiat atau mengharamkan yang halal.

[9:123] Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah bersama orang-orang yang bertaqwa.

Tafsir mengenai Surat At Taubah terutama no:123 ([Rokhmat S. Labib, M.E.I.](#))

Dalam Tafsirnya diriwayatkan bahwa surat ini diturunkan sesudah Nabi Muhammad s.a.w. kembali dari peperangan Tabuk yang terjadi pada tahun 9 H. Surat ini merupakan pengumuman ini disampaikan oleh Saidina 'Ali r.a. pada musim haji tahun itu juga.tidak terdapat basmalah, karena merupakan pernyataan perang dari Allah dengan arti bahwa segenap kaum muslimin dikerahkan untuk memerangi seluruh kaum musyrikin.

Ar-Razi, az-Zuhayli, dan ash-Shabuni menuturkan, ketika Allah Swt. memerintahkan kaum Mukmin untuk memerangi kaum kafir secara keseluruhan. Dia pun mengajarkan metode yang paling tepat dan cocok untuk ditempuh, yakni mereka harus memulai dari yang dekat-dekat, lalu beralih kepada yang jauh-jauh.[**Fakhruddin al-Razi, al-Tafsir al-Kabir Aw Mafatih al-Ghayb, vol. 15 Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1990), 181; al-Qinuj, Fath al-Bayan,**

vol. 5, 427; al-Zuhayli, al-Tafsîr al-Munîr, vol. 11, 80; al-Shabuni, Shafwat al-Tafâsîr, vol. 1, 529.]

Dengan metode ini, kewajiban untuk memerangi kaum kafir secara keseluruhan dapat tercapai. [Al-Khazin, Lubâb al-Ta'wîl fî Ma'ânî al-Tanzîl, vol. 2 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1995), 423; Sulaiman al-'Ajili, al-Futuhât al-Ilâhiyyah, vol. 3 (Beirut: Dar al-Fikr, 2003, 239)].

Hal ini sejalan dengan dimaksudkan pada

Riwayat Ibn 'Umar: Rasulullah SAW berkata: "Aku telah diperintahkan (Allah) untuk memerangi para kaum hingga mereka bersumpah bahwa tidak ada yang layak sembah kecuali Allah dan Muhammad adalah Rasulullah, dan melakukan shalat dengan sempurna dan memberikan zakat, Sehingga jika mereka melakukan itu, maka mereka telah menyelamatkan hartanya dari ku kecuali hukum Islam dan pahalanya biar Allah yang menentukan" [Bukhari 1.2.24]

Atas dasar itulah maka:

- Semua non muslim sudah jelas merupakan orang2 Kafir (9:29-31).
- Ketidakpatuhan pada Allah dan Nabinya (juga tidak mengakui Muhammad sebagai Nabi terkahir), maka Ia berada dalam kondisi KAFIR dan di luar Islam, konsekuensinya adalah Mereka wajib diperangi
- Hidup dalam damai bagi non muslim (Baca: Pagan, Atheis, Hindu, Buddha, Yahudi dan Kristen) dimungkinkan namun hanya dibawah pintu kepatuhan, minoritas, membayar Jiyza (pajak)tergantung dan sangat tergantung dari belas kasihan Mayoritas (Islam)

Untuk itu, ada benarnya bahwa siapapun mereka, yang tidak memihak Imam Samudra, Amrozy, Ali Gufon dan kawan-kawannya serta menyatakan bahwa tidak islami, perlu kiranya melihat isi surat dibawah ini:

[4:89] Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan di antara mereka penolong-penolong(mu), hingga mereka berhijrah pada jalan Allah. Maka jika mereka berpaling<sup>330</sup>, tawan dan bunuhlah mereka di mana saja kamu menemuinya, dan janganlah kamu ambil seorangpun di antara mereka menjadi pelindung, dan jangan (pula) menjadi penolong,

330: Diriwayatkan bahwa beberapa orang Arab datang kepada Rasulullah s.a.w. di Madinah. Lalu mereka masuk Islam, kemudian mereka ditimpa "demam Madinah", karena itu mereka kembali kafir lalu mereka keluar dari Madinah. Kemudian mereka berjumpa dengan sahabat Nabi, lalu sahabat menanyakan sebab-sebab mereka meninggalkan Madinah. Mereka menerangkan bahwa mereka ditimpa "demam Madinah". Sahabat-sahabat berkata : "Mengapa kamu tidak mengambil teladan yang baik dari Rasulullah?" Sahabat-sahabat terbagi kepada dua golongan dalam hal ini. Yang sebahagian berpendapat bahwa mereka telah menjadi munafik, sedang yang sebahagian lagi berpendapat bahwa mereka masih Islam. Lalu turunlah ayat ini yang mencela kaum Muslimin karena menjadi dua golongan itu, dan memerintahkan supaya orang-orang Arab itu ditawan dan dibunuh, jika mereka tidak berhijrah ke Madinah, karena mereka disamakan dengan kaum musyrikin yang lain.

[Dari Tafsir Ibn Kathir AQ 4:88-91:](#)

Imam Ahmad mencatat, Zayd bin Thabit meriwayatkan bahwa Nabi sedang bersiap berperang menuju Uhud, beberapa orang yang menemani beliau berbalik kembali ke Medinah, Melihat ini para sahabat menjadi terbagi dua, satu menyatakan mereka harus di bunuh, sementara yang lainnya berkeberatan.

Al Awfi mencatat bahwa Ibn Abbas meriwayatkan berkata bahwa Ayat ini [4:88] turun mengenai beberapa orang di mekkah yang sudah masuk Islam dan bepergian keluar mekkah utk suatu urusan, Ketika yang lain mengetahui, mereka pecah pada dua, yang satu ingin mengejar dan membunuhnya sementara yang lain tidak. Nabi berada diantara mereka dan tidak menghentikan argumen2 mereka sehingga turunlah ayat Allah, yaitu Allahlah yang membalikan mereka menuju kekafiran [Ibn Abi Hatim & Ibn Abbas



meriwayatkan demikian] Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang-orang yang telah disesatkan Allah? Barangsiapa yang disesatkan Allah, sekali-kali kamu tidak mendapatkan jalan (untuk memberi petunjuk) kepadanya.

Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan di antara mereka penolong-penolong(mu), hingga mereka berhijrah pada jalan Allah. Maka jika mereka berpaling [Ibn Abbas meriwayatkan. As-Suddi berkata bagian ayat itu berarti "Jika mereka menyatakan kemurtadannya secara terbuka"]

Pengecualian jika mereka yang meminta perlindungan kepada sesuatu kaum, yang antara kamu dan kaum itu telah ada perjanjian (damai) atau juga mereka yang Dimmah (mereka yang di bawah perlindungan dengan membayar pajak tahunan [Jizyah]) perlakukan mereka seperti engkau telah berdamai [diriwayatkan As-Suddi, Ibn Zayd and Ibn Jarir].

Sahih Bukhari merekam kisah Perjanjian Al-Hudaybiyyah, antara kaum Quraish dan Kaum Nabi Muhammad, Ibn Abbas meriwayatkan bahwa ayat pengecualian tersebut telah Di abrogasi [diganti] dengan turunnya ayat, "Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu], maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu dimana saja kamu jumpai mereka [QS 9:5]"

Oke, pada saat ini ternyata ucapan dan pola berpikir dari para pembunuh berdarah dingin itu ternyata ada dasarnya dan kuat sehingga BENARlah bahwa yang mereka lakukan adalah merupakan Jalan Islam serta Firman Allah yang sesungguhnya.

Benarkah mereka yang mati karena telah melakukan transaksi sesuai dengan firman Allah ganjarannya adalah bidadari-bidadari seperti yang pernah Amrozy ucapkan dan juga jumlah bidadari hadiah baginya itu adalah sebanyak 72 bidadari?.

## **Janji Allah bagi para Teroris dan penganut Jalan Allah**

Menurut ayat AQ di bawah ini:

[2:25] Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan taman-taman/surga-surga (jannaatin) yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka (wa+lahum) di dalamnya (fi+haa) pasangan-pasangan (azwaajun) yang suci (mutahharatun) dan mereka kekal di dalamnya

[3:15] Katakanlah: "Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?". Untuk orang-orang yang bertakwa, pada sisi Tuhan mereka ada taman/surga (jannatun) yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal didalamnya. Dan pasangan-pasangan (wa-azwajun) yang disucikan (mutahharatun) serta keridhaan Allah. Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

[4:57] Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shaleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam taman-taman/surga-surga (jannatin) yang di dalamnya mengalir sungai-sungai; kekal mereka di dalamnya; untuk mereka (lahum) di dalamnya (fi+haa) pasangan-pasangan (azwaajun) yang suci (mutahharatun), dan Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman.

[36:56] Mereka (hum) dan pasangan-pasangan mereka (wa-azwājuhūm) berada dalam tempat yang teduh, bertebaran di atas dipan-dipan.

### **note:**

Penggunaan kata ".hum fihaa azwaajun" [misal: AQ 2.25, 4.57]. Akhiran "hum" adalah kata ganti orang ke-3 jamak digunakan pada: 3 pria (atau lebih) atau 1 pria + 2 wanita (atau lebih). Jika pelaku adalah 3 wanita (atau lebih) maka digunakan kata ganti orang ke-3 "hun".

Kata "azwaja" (plural, single: zawj) dari 76 x kemunculannya, diartikan: "pasangan" [67x] dan "macam/semacamnya" [9x, yaitu: AQ 22.5, 26.7, 31.10, 37.22, 38.58, 39.6, 50.7, 56.7 dan AQ 75.39]. Kata "azwajun" adalah kata benda, jamak, **pria**. Kata "muthharatun" (murni/suci) adalah kata sifat, tunggal, feminim

Jadi ayat ini dapat bermakna:

- Para pria berpasangan dengan para pria!
- Para wanita berpasangan dengan para pria!
- Para pria berpasangan dengan para pria dan wanita!
- Para wanita berpasangan dengan para pria dan wanita!
- Para pria berpasangan dengan para wanita!
- Para wanita berpasangan dengan para wanita! atau
- Para pria/wanita yang bersama macam-macam bentuk (tidak harus bentuk manusia, bisa bentuk lainnya namun untuk jenis "jin" tampaknya tidak termasuk di sini)

Para ulama tampaknya kurang berminat mengungkapkan fakta bahwa perilaku homoseksual/lesbian/poliandri kelak akan dilakukan para surgawan/wati, mereka hanya berfokus untuk mengeksplorasi poligami di surga:

- Para surgawan akan berkekuatan merawani 100 perawan seharinya [Tafsir [Ibn Kathir 56:27-37](#): Kumpulan Hadis Abu Dawud At-Tayalisi yang berasal dari Anas. juga kumpulan hadis At-Tirmidhi dan ia nyatakan "Hasan Gharib". Berdasarkan hadis dari Abu Nu`aym dalam "Sifat al-Janna", al-Uqayli dalam "Du`afa", dan al-Bazzar dalam musnadnya: disamping berkekuatan 100 perawan, juga akan di kawinkan dengan 70 istri].
- Riwayat Abdullah bin 'Abdurrahman - Nu'aim bin Hammad - Baqiyyah Ibnul Walid - Bahir bin Sa'd - Khalid bin Ma'dan - Al Miqdam bin Ma'di Karib - Rasulullah SAW: ...dinikahkan dengan **72 dua bidadari** dan diberi hak untuk memberi syafaat kepada 70 orang dari keluarganya." Abu Isa: "hasan shahih gharib." [Tirmidhi no. [1586](#)]. **Ahmad no.10511** (Riwayat Hasan - [Sukain bin Abdul Aziz](#) - Al Asy'ats Adl Dlarir - [Syahr bin Hausyab](#) - Abu Hurairah - Rasulullah SAW:..ia juga akan mendapatkan sebanyak 72 istri dari bidadari selain dari istri-istrinya di dunia). Perawi yang dianggap bermasalah di hadis ini: Syahr bin Hausyab dan Sukain bin Abdul Aziz. **Ahmad no.11298** (Riwayat Hasan - [Ibnu Lahi'ah](#) - [Darraj](#) - Abu Al Haitsam - Abu Sa'id - Rasulullah SAW: "Penghuni surga derajatnya paling rendah memiliki 80.000 pelayan dan 72 istri.."). Perawi yang dianggap bermasalah di hadis ini adalah: Darraj bin Sam'an dan Abdullah bin Lahi'ah. **Ibn Majjah no.4326** (Riwayat Hisyam bin Khalid Al Azraq - [Khalid bin Yazid bin Abu Malik](#) - ayahnya - Khalid bin Ma'dan - Abu Umamah - Rasulullah SAW: "..Allah akan menikahkan dengan 72 istri, 2 istri dari bidadari dan yang 70 dari warisannya penduduk neraka (isterinya penghuni neraka yang masuk surga), dan tidaklah salah seorang dari mereka melainkan memiliki vagina yang rapat dan ia memiliki penis yang tidak loyo." Khalid bin Hisyam: warisannya penduduk neraka adalah laki-laki yang masuk neraka mewarisi isterinya untuk penghuni surga sebagaimana fir'aun mewarisi isterinya (**note**: Istri Firaun akan dinikahkan Allah kepada Muhammad [Ibn `Adi in the Kamil, dan al-Bayhaqi di "al-Ba`th wal-Nushur"]). Perawi yang dianggap bermasalah: Yazid bin 'Abdur Rahman dan Khalid bin Yazid. Namun Al-Suyuti menyatakan rantai perawinya "fair" (hasan) di al-Jami` al-Saghir (7989).
- Melakukan hubungan seks dengan 100 perawan seharinya [Hadis ini dari Abu Huraira, dalam "Al-Saghir dan Al Awsat"-nya Abu Al-Qasim At-Tabarani, Abu Nu`aym dalam "Sifat al-Janna", al-Khatib dalam "Tarikh Baghdad". Abu Dya al-Maqdisi menyatakan ini sahih menurut Ibn al-Qayyim dalam "Hadi al-Arwah" dan Ibn Kathir dalam "al-Fitan wal-Malahim" dan Khaldun al-Ahdab dalam "Zawa'id Tarikh Baghdad (100)"].
- Akan mendapatkan 70an bidadari disamping istrinya sewaktu di dunia [Warrag, Ibn (2002-01-12). "[Virgins? What virgins?](#)"] dan dari riwayat Ibn al sakan menyampaikan hadis nabi dari Hatib ibn Abi Balta`a: dikawinkan dengan 72 perempuan dan 2 berasal dari dunia ini [Ma`rifat al-Sahaba and Ibn `Asakir in Tarikh Dimashq]
- Mendapatkan 72 bidadari [Hadis Nabi yang diriwayatkan Daraj Ibn Abi Hatim, di mana Abu al-Haytham 'Adullah Ibn Wahb menarasikan dari Abu Sa'id al-Khudhri, "[How Many Wives Will The Believers Have In Paradise?](#)" - Questions answered by Islamic scholar [Gibril](#)

**Haddad**; Ahmad no. 10511 (17182), Tirmidhi no. **1586** (1663), dan disahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam As-Shahihah no 3213]

- Seluruh surgawan SEKURANGNYA beristri **2 orang** (Muslim, no.188 Kitâb al-Imân, Bâb adna Ahl al-Jannah manzilatan). Detail lainnya lihat fatawa no. **25843**
- **Untuk Para wanita**, dalam Islam, **sangat wajar terpoligami dunia-akhirat**. Apapun status perkawinan dunianya, maka ketika di akhirat, sang Muslimah hanya akan dapat 1 (satu) suami saja [Al Fatawa Al Haditsiyah, Syaikhul Islam al-Imam Ibn Hajar al-Haitami, I/168 dan 36; Imam nawawi -> syarah Al-Muslim XVII/171]
  - Jika wanita ini membujang hingga akhir hayatnya [atau bercerai dan tidak menikah lagi atau menikah namun suaminya tidak masuk surga], maka Allah akan memilihkan surgawan untuk menjadi suaminya di surga [Majmu Fatawa Syaikh al-'Utsaimin 2/52-53, dengan tambahan kata "jika para surgawannya minat"]
  - Jika wanita ini menikah di dunia dan wafat atau wanita ini menikah berkali-kali (suaminya wafat), maka di surga, ia akan bersama suami terakhirnya yang masuk surga (atau yang terbaik diantara yang pernah bersuami dengannya) [hadits nabi riwayat Anas dari Umi Habibah dan dari Umi Salamah, dari At tabarani; hadis dari Asma' Binti Abi Bakar -> Al Fatawa Al Haditsiyah, Syaikhul Islam al-Imam Ibn Hajar al-Haitami, I/168 dan 36; I/236]

Jadi, yang diucapkan oleh Im,am Samudra, Amrozy dan para TERORIS MUSLIM itu BENAR ADANYA!

Setelah ber-jihad dengan melakukan pemboman diam-diam, membunuh ratusan orang di Bali, melarikan diri dan berusaha sembunyi sebaik-baiknya (Versi Muslim: Penuh strategi; versi Kafir: cara2 pengecut). Akhirnya mereka tertangkap juga dan hukuman mati-pun menanti sudah, Paling tidak, cita-cita mereka akan segera terwujud yaitu dapat hadiah Bidadari dan menggauli sepuas-puasnya

---

Reaksi:

Diposting Wirajhana Eka di <http://wirajhana-eka.blogspot.com>, [7:02 PM](#)[PERMALINK](#) \_

[Share](#) |

Label: [Religi-Islam](#), [Ruang Religi](#)

**17 comments:**

1.



[MoonMay 5, 2010 at 8:55 PM](#)

Kalau kamu bisa berpikir sedikit, apa mungkin amrozi dkk itu dapat bom C4, mungkin saja mreka mmg berniat megebom, tapi kekuatan bom mreka itu tak sebesar bom C4, jadi jelas ini ditunggangi oleh kepentingan asing, spt malaysia yg di tahun yg sama sdg meluncurkan program visit malaysia year, diketahui malaysia ini lah negara pemilik bom C4. Ada byk konspirasi di dunia ini yg melakukan fitnah thd Islam, spt rekayasa 9/11 WTC oleh yahudi, baca disini: <http://www.kaskus.us/showthread.php?t=1083149>

[Reply](#)

[Replies](#)

1.



[Marlboro-x June 22, 2012 at 11:17 PM](#)

Oya ayam gw gk mo berkotek, anjing gw gk isa gonggong, kambing gw gak jenggotan lagi...? pasti nih...ulah amrik, yahudi dan antek2 kafir di belakangnya. Kenal ma ketemu ma 1 orang yahudi aza gw gak pernah ehh..gara2 buku ini... nih!! gw jadi ikut2an benci kafir, amrik, yahudi ..nasib- nasiiiib...otak dan masuk mesin cucian.

[Reply](#)



[\[Wirajhana eka\]May 5, 2010 at 10:50 PM](#)

Dear Moon,  
ngga perlu mikir banyak2..cukup ikuti saja transkrip dipersidangan..dan ditambah lagi hingga menjelang di tembak matinya pun ia tidak merasa bersalah membunuh mati ratusan orang...jelas koq ini bukan fitnah..

sesimple itu..ngga rumit.

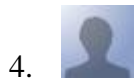
[Reply](#)



[MoonMay 5, 2010 at 11:21 PM](#)

Apa benar bom dia yg membunuh hingga ratusan orang itu, atau itu sebenarnya c4? think!

[Reply](#)



[\[Wirajhana eka\]May 6, 2010 at 12:51 AM](#)

Dear M oon,  
Jika anda bener2 mampu berpikir, coba cerna pelan-pelan:  
Ratusan orang mati terbakar dan tercerai berai..mungkinah ini hanya terkena pecahan petasan cabe rawit ato terkena ban mobil yang pecah?

Silakan cerna perlahan..

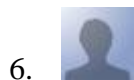
[Reply](#)



[MoonMay 10, 2010 at 3:35 PM](#)

Hasil penelitian menunjukkan mreka matinya krn bom C4, padahal negara yg punya C4 itu adalah militer Malaysia or Australia, Indonesia tak pakai itu bom C4!  
Jadi sekali lagi pakai tuh otak!

[Reply](#)



[\[Wirajhana eka\]May 11, 2010 at 2:28 AM](#)

Dear M oon,

Entah mengapa anda berulang2 membawa2 C4 atau bukan di topik ini

Yang perlu anda PIKIRKAN adalah

PARA PELAKU pembunuhan BIADAB karena KEBENCIAN dan alasan JIHAD ala ISLAM telah mengakui KEKEJIANNYA dan TIDAK MERASA BERSALAH sama sekali!

Apakah anda merasa bangga bahwa ternyata agama anda berhasil membuat manusia menjadi KEJI BIADAB seperti itu?

Untuk ulasan tentang Bom yang meladak di Indonesia, Silakan baca link ini:

<http://www.radar.co.id/berita/read/3994/2010/Racikan-Senyawa-Penghancur-Manusia>

[Reply](#)



7.

[rahwanaJune 4, 2011 at 8:51 PM](#)

Tipikal muslim ketika mendapat masalah: pasti rekyasa CIA. <:-D seakan-akan mereka ini orang yang gak mungkin melakukan kesalahan dan tidak ada yang pernah berbuat jahat. Entah c4 atau c5 atau c6, yang pasti yang nunggang sama yang ditunggangi sama2 goblok n biadab. bukannya nyalahin umatnya yang salah, malah nyalahin yang nunggang yang belum tau juntrungnya. dasar gebleg.

[Reply](#)

[Replies](#)



1.

[Marlboro-xJune 22, 2012 at 11:12 PM](#)

Betol... selalu cari kambing hitam. dah jelas2 mereka melakukan sambil teriak2 nyebut nama Tuhan dan merasa gk ada dosa ..kok masih saja nih orang M oon cari pembenaran dan menyalahkan pihak lain..segitu bencinya ya ama ajaran dan bangsa lain..? tolong dech..kalau ada yang mengajarkan kebencian thdp bangsa lain, gak sepaham dengan ajaranya dan budaya /tradisi lain di anggap musryik,kafir, najis atau kata2 yang tidak sepatutnya ada di kitab suci maka jangan kau makan mentah2 itu kata2/ayat2 yang katanya dari langit, kalau sudah tidak sesuai dengan kata hati jangan di paksa-paksakan sampai mencari pembenaran2...pakai Logika M oon...



2.

[anonymousDecember 31, 2015 at 8:13 PM](#)

setuju, saya pikir ini agama atau doktrin. sedikit sedikit dosa, sedikit, sedikit haram soal bom bali JELAS MUSLIM pelakunnya ndak ada urusan darimana BOM nya mau C4 atau C1000 Oknum Muslim pelakunya Mau Ngeles apa lagi saya heran ajaran agama ini kok ndak ada damainya sama sekali yah.....hadeeeh.

[Reply](#)



[endra Adiwijaya](#) [March 6, 2013 at 2:06 PM](#)

like this,, , maju trus wat eka

[Reply](#)



[David Junadi](#) [April 29, 2013 at 1:10 AM](#)

moon:

kalangan lo kalo lg bom pasti dibilang konspirasilah, lo gak ada bedanya sm teroris.. ckckckck

[Reply](#)



[/Wirajhana eka](#) [July 22, 2013 at 1:52 AM](#)

### **Ini Bukan Teror, Ini Perintah Allah**

JAKARTA, KOMPAS.com —  
Jumat, 24 September 2010 | 08:07 WIB

**M Sofyan Tsauri** adalah polisi yang memilih menjadi teroris. Pangkat terakhirnya brigadir sebelum dipecat pada tahun 2009 akibat melakukan poligami dan desersi.

Banyak rumor beredar, saya dipecat karena sakit hati lalu cari jalan lain. Itu salah. Saya sebelum menjadi polisi sudah aktif berdakwah.

-- M Sofyan Tsauri, terdakwa teror

Tak ada kekecewaan atas pilihan hidupnya itu. Sofyan yang turut mendirikan kamp pelatihan kemiliteran teroris di Jantho justru merasa bangga menjadi teroris. Ia memilih menjadi teroris karena ingin menegakkan syariat Islam di Indonesia.

Berikut penuturan Sofyan Tsauri alias Abu Ahyass alias Marwan di Pengadilan Negeri (PN) Depok, Jawa Barat, Kamis (23/9/2010), kepada Tribunnews.com:

Saya bukan penyusup atau intel polisi. Saya adalah buah dari dakwah tauhid. Kalau saya susupan, saya tempatnya bukan di dalam sel.

Saya ditangkap bersama istri saya. Kalau mau tahu bagaimana saya ditangkap, tanya istri saya. Saat penangkapan, suasananya sangat dramatis, ada tembakan di jalan. Saya bukan susupan. Saya sangat menyayangkan kalau ada yang bilang saya intel penyusup.

Saya sudah memberikan mereka **28 senjata api dan puluhan ribu peluru**. Justru saya dikhianati oleh mereka. Saya menjadi kambing hitam atas kegagalan jihad di Aceh.

Jihad Aceh sudah kami rencanakan. Mungkin mereka tidak crosscheck ke sana. Mungkin mereka minim pengetahuan tentang saya. Bisa di-crosscheck ke Polres Depok, siapa saya.

Saya itu awalnya ingin menegakkan syariat Islam untuk membawa Indonesia ke jalan yang lebih baik karena hanya dengan syariat Islam, Indonesia akan menjadi lebih baik.

Tokoh mujahid yang saya suka adalah sosok Dulmatin, dan saya memang sengaja mencari tahu keberadaan dia untuk bergabung. Karena Allah, saya akhirnya bertemu Dulmatin. Kemudian saya dan beliau ketemu di Aceh, lalu mengadakan program latihan di Aceh.

Saya ketemu Dulmatin di Aceh akhir tahun 2008 dan awal 2009. Saya waktu itu sudah desersi. Saya juga bilang sama Dulmatin kalau saya ini desertir polisi karena bulan Juni 2009 dipecat.

Banyak rumor beredar, saya dipecat karena sakit hati, lalu cari jalan lain. Itu salah. Saya sebelum menjadi polisi sudah aktif berdakwah. Kemudian karena tuntutan, dan panggilan dakwah tauhid, saya memilih jalan berjihad.

Saya tidak merasa dikhianati korps yang thogut (kepolisian). Saya sudah keluar dari polisi, baru saya jadi teroris. Apa yang dilakukan ini bukan tindakan teror. Ini adalah ibadah, ini perintah Allah yang wajib.

Saya bersama Dulmatin sebulan di Aceh. Berkeliling ke semua wilayah Aceh karena mengumpulkan faksi-faksi Gerakan Aceh Merdeka (GAM) di sana untuk jihad. Kami cari orang GAM yang mau bertempur kembali.

Banyak yang mau ikut. Ada yang berasal dari pesantren, mantan-mantan GAM juga ada dan banyak dari beberapa elemen. (Bian Harnansa)

[Reply](#)



11.

[twann ku/July 23, 2013 at 8:12 PM](#)

lagi-lagi kebodohan si wira, tak mampu membedakan ulah oknum dengan inti ajaran. Sudah jelas terorisme itu HARAM. Baca tuh Fatwa MUI tentang haramnya terorisme! Di Islam itu perang saja ada ADABnya, al. tak boleh membunuh anak-anak dan wanita, pohon saja dilarang ditebang dll. Apalagi bunuh diri, jelas HARAM di Islam.

Tolol banget memfitnah ajaran Islam. Justru tuh di India, 6 Desember 1992 Masjid tertua di India, masjid Babry, dirobokkan teroris hindu, yang akhirnya kafir hindu itu menjadi buta dan tak bisa disembuhkan oleh para dokter ahli India sekalipun. para petinggi anggota organisasi Gazy Boora di Atar Pradesh yang melatih teroris hindu untuk merobokkan masjid, juga turut menjadi buta.

di Myanmar, Thailand, para bhiksu budha dan militer budha menyiksa muslim rohingya, dan para pengungsi muslim yang mendarat di thailand. Cara perangnya kafir BIADAB.

[Reply](#)



12.

[/Wirajhana eka/September 28, 2013 at 11:49 PM](#)

[Saat Mun'im Idries Ungkap Kelainan Seks Teroris Noordin M. Top](#)

Ia menemukan kelainan di dubur pentolan teroris Jemaah Islamiyah ini.  
Jum'at, 27 September 2013, 10:10

VIVAnews - Dari sejumlah kasus yang pernah ditangani ahli forensik Mun'im Idries (66 tahun) semasa hidupnya, salah satu jasad paling penting yang pernah ditangani olehnya adalah Noordin M. Top, pentolan teroris Jemaah Islamiyah.

Noordin tewas dalam penggerebekan aparat di Kampung Kepohsari, Mojosongo, Solo, Jawa Tengah pada 16-17 September 2009. Mun'im lalu diminta untuk mengautopsi jasad gembong

teroris itu di RS Polri Kramat Jati, Jakarta Timur.

Namun, apa yang ditemukan Mun'im kemudian mengejutkan khalayak. Saat itu Mun'im bersama tim dari Universitas Indonesia (UI) menemukan kelainan di jasad lelaki yang mempunyai sejumlah istri itu. Kelainan itu adalah duburnya yang berbentuk corong.

"Ada kerusakan di bagian dubur, berbentuk corong karena biasa disodomi," kata Mun'im saat itu.

Kenyataan ini memang agak sensitif, namun Mun'im memutuskan untuk membukanya.

Mun'im, dokter ahli forensik Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta, meninggal dunia, Jumat dini hari 27 September 2013. Dia sudah dirawat sejak 7 September 2013 di Instalasi Gawat Darurat RSCM karena komplikasi penyakit yang dideritanya.

Mun'im didiagnosa mengidap kanker pankreas. Pada Selasa pekan lalu, ia dioperasi selama enam jam di RSCM. Ia juga diketahui sudah lama menderita penyakit jantung dan diabetes. (Baca juga: [Mun'im Idries, Ahli Forensik Penyuka Tantangan](#))

[Reply](#)



[anonymous](#) December 31, 2015 at 8:23 PM

buat twaanku : saya rasa standar ganda selalu diterapkan dalam ajaran agama anda jika mata anda melek bukankah apa yang dilakukan oknum muslim telah melanggar apa yang semestinya tidak boleh dilakukan dan bila itu dilanggar alsaanya adalah ada yang menungangi, kepentingan yahudi amerika dan bla bla bla. klaupun oknum bukankah ia seorang muslim yang nota bene Meng Amini ajaran Islam mau ngeles apalagi ....!!!!????

[Reply](#)



[Eyang Abiyasa](#) January 17, 2016 at 3:07 PM

Ulah "oknum" atau memang ada dalilnya dalam ajaran itu? Logikanya, kalau hanya tafsir keliru dari seorang oknum, maka tidak akan berulang dan bisa disebar-luaskan hingga ke ribuan oknum yang lain. Ini juga membuat saya penasaran, sehingga menelusuri ke sumbernya, yaitu ayat2 suci ( yang dianggap suci oleh yang beriman) yang dijadikan dalil oleh ribuan, atau bahkan jutaan, oknum yang bermasalah itu. Bacalah yang original, dalam bahasa aslinya, dan pahami artinya dalam terjemahan yang lugas, tanpa penghalusan.

[Reply](#)